

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

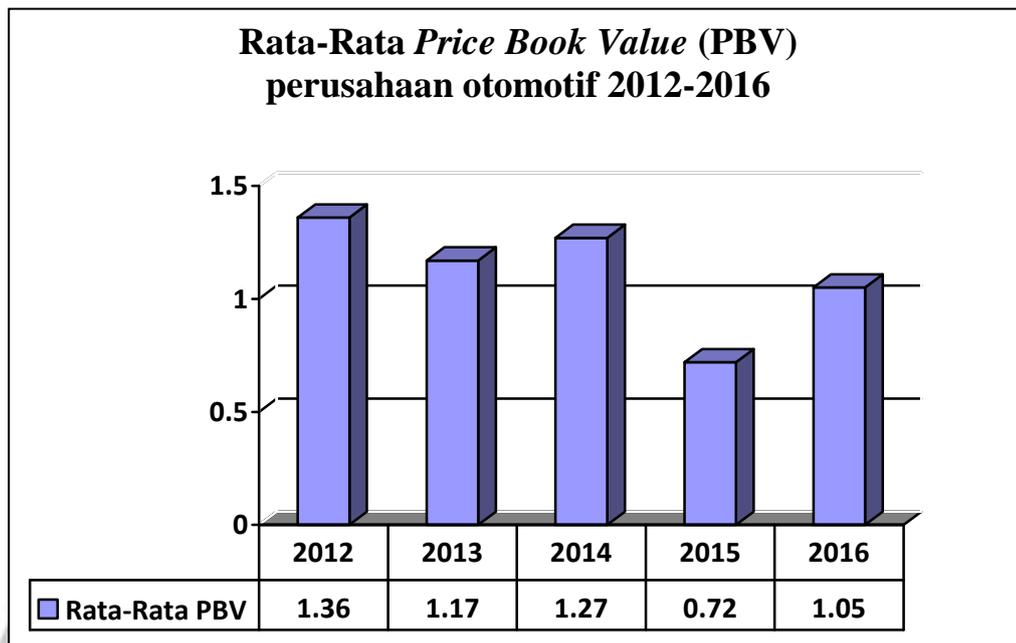
#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perindustrian otomotif di tingkat nasional merupakan salah satu penggerak suatu perekonomian yang ada di Indonesia. Perindustrian otomotif itu sendiri memiliki rantai bisnis mulai dari komponen manufaktur, kendaraan dari manufaktur itu sendiri, distribusi jaringan dan layanan purna jual baik di bengkel resmi maupun di bengkel umum, termasuk di penjualan jaringan suku cadang di Indonesia. Apabila kita ingin melakukan sesuatu didalam bidang industri otomotif diperlukan sejumlah dana dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini disebabkan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif memiliki suatu prospek yang sangat menguntungkan dimana transportasi pada saat ini merupakan salah satu kebutuhan terpenting di kalangan masyarakat.

Tujuan perusahaan otomotif adalah mendapatkan laba dengan kontinuitas usaha yang terjamin, memakmurkan semua pemilik saham atau pemilik perusahaan kemudian bertujuan menjadikan nilai perusahaan maksimal yang terlihat pada harga sahamnya. Nilai perusahaan itu merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan didalam harga saham. Harga saham yang tinggi membuat suatu nilai perusahaan juga semakin tinggi, nilai perusahaan dianggap penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan.

Peningkatan dari harga saham sangat mempengaruhi didalam nilai perusahaan secara maksimum sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham ketika harga saham itu tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya juga semakin tinggi. Nilai perusahaan (*firm value*) adalah penilaian yang dilakukan publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata (Harmono, 2009:50). Terdapat faktor-faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain profitabilitas, struktur modal, *intellectual capital* dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai buku dapat diartikan sebagai suatu selisih antara total asset yang ada di perusahaan dengan kewajiban dan saham preferen yang tercantum didalam laporan keuangan perusahaan. Nilai pasar adalah harga pasar dimana suatu sekuritas diperdagangkan di pasar bebas. Sedangkan nilai intrinsik adalah nilai yang sesungguhnya dari nilai pasar saham (Abdul, 2007:06). Pendekatan nilai intrinsik bisa menggunakan rasio *Price Book Value*, yaitu rasio penilaian yang memberikan suatu ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar suatu perusahaannya didalam suatu biaya investasi dengan menggunakan cara membandingkan nilai buku dengan nilai pasar sahamnya. Disimpulkan bahwa apabila rata-rata PBV meningkat dari tahun ke tahun dapat diartikan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai perusahaannya bagi semua pemegang saham perusahaan tersebut. Gambar 1.1 menyajikan data rata-rata PBV perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

**Gambar 1.1**  
**Rata-Rata PBV perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI**  
**Periode 2012-2016**

Pada Gambar 1.1 disimpulkan bahwa rata-rata dari nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini tidak signifikan dengan rata-rata penjualan perusahaan otomotif pada periode 2012-2013 dimana pada periode tersebut rata-rata penjualan perusahaan otomotif ini mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 25.934.492.102.261 untuk tahun 2012 sedangkan untuk tahun 2013 sebesar Rp 220.814.393.449.768. Dapat dilihat dari rata-rata penjualan pada periode 2012-2013 dimana perusahaan otomotif mengalami peningkatan penjualan pada periode tersebut tetapi pada Gambar 1.1 yang menunjukkan rata-rata PBV perusahaan otomotif periode 2012-2013 mengalami penurunan. Seharusnya apabila penjualan perusahaan tersebut mengalami peningkatan nilai PBV pada

perusahaan otomotif dapat ikut meningkat. Dengan adanya fluktuasi pada rata-rata PBV maka dapat dinyatakan bahwa kemakmuran para pemegang saham pada perusahaan otomotif ini juga mengalami fluktuasi seiring dengan besarnya *price book value* pada perusahaan tersebut.

Pada tahun 2015 rata-rata PBV menurun sangat drastis daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,72. Hal ini didukung oleh fakta yang terjadi pada salah satu perusahaan otomotif yaitu Astra Internasional grup yang mengalami penurunan laba yang sangat drastis pada tahun 2015 sebesar 18% yang menyebabkan nilai perusahaan Astra Internasional Tbk dan Astra Otoparts Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 2,06 untuk perusahaan Astra Internasional Tbk sedangkan 0,77 untuk perusahaan Astra Otoparts Tbk (Sumber : [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) Pada tahun 2015 terdapat fenomena tentang penurunan nilai tukar rupiah yaitu sebesar Rp 13.795 per dollar sedangkan pada tahun 2014 nilai tukar rupiah yaitu sebesar Rp 12.440 per dollar. Dengan menurunnya nilai tukar rupiah dapat berdampak juga terhadap perusahaan otomotif yang akan memicu terjadinya inflasi pada perusahaan tersebut, karena perusahaan otomotif memasok bahan baku secara ekspor di negara-negara lain sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dapat dilihat dari Gambar 1.1 dimana pada tahun 2015 rata-rata PBV perusahaan otomotif mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini merupakan salah satu dampak dari penurunan nilai tukar rupiah di tahun 2015 yang menyebabkan tiga perusahaan otomotif mengalami kerugian di tahun 2015 yaitu perusahaan Gajah Tunggal Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk dan

Indomobil Sukses Internasional Tbk. Dari adanya permasalahan ini dapat disebabkan pada profitabilitas, struktur modal, *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan didalam perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan penilaian masyarakat terhadap perusahaan berdasarkan kemakmuran para pemegang sahamnya. *Price book value* (PBV) ini digunakan sebagai penentu rasio untuk nilai perusahaan. *Price book value* sangat penting keberadaannya karena dapat menentukan strategi suatu investasi didalam pasar modal. Pada umumnya perusahaan yang dikelola dengan baik memiliki rasio *price book value* diatas satu, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai suatu saham perusahaan lebih besar dari nilai buku perusahaan tersebut. Apabila harga saham tinggi dapat menyebabkan nilai perusahaannya juga tinggi, jika nilai perusahaan tersebut tinggi dapat membuat kepercayaan investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Karena investor beranggapan apabila investor menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut maka akan mendapat keuntungan dari saham yang ditanamkannya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan membuat kinerja perusahaan tersebut menjadi ikut meningkat.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan perusahaan yang dapat dilihat dari penjualan dan asset didalam perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu persentase yang digunakan untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari nilai *Return On Total Assets* (ROA) yaitu dengan membagikan laba bersih setelah pajak dan total asset.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal menjadi salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Keputusan struktur modal yang buruk dapat mengakibatkan biaya modal yang tinggi. Keputusan keuangan yang efektif dapat mengurangi biaya modal dan akan meningkatkan nilai perusahaan dan struktur modal juga berhubungan dengan sumber pendanaan perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Beberapa para ahli telah mengemukakan komponen apa saja yang terdapat dalam modal intelektual, salah satunya adalah Pulic (1998) yang mengembangkan metode VAIC<sup>TM</sup> untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk operasi perusahaan tersebut, apabila total aset perusahaan tersebut besar maka manajemen perusahaan dapat dengan mudah menggunakan aset yang ada didalam perusahaan. Biasanya perusahaan besar lebih diminati daripada

perusahaan kecil karena pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini penting karena adanya ketidakkonsistenan terhadap penelitian sebelumnya, pada penelitian Khumairoh (2016) dan Fernandes (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Sri (2016) dan Cecilia (2015) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tentang profitabilitas terlihat adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian tentang struktur modal juga terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu pada penelitian Sri (2016) menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan pada penelitian Hoque (2015), Rehman (2016), Fernandes (2013) dan Ta'dir (2014) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari kelima peneliti ini bahwa terdapat perbedaan hasil dari masing-masing peneliti tentang struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunitha (2016) tentang *intellectual capital* menjelaskan hasil penelitian yaitu *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Muhammad (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil dari masing-masing peneliti tentang *intellectual capital*.

Penelitian tentang ukuran perusahaan juga terdapat ketidakkonsistenan hasil dimana hasil penelitian dari Khumairoh (2016) dan Ta'dir (2014) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Hesti (2013) dan Cecilia (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas, struktur modal, *intellectual capital* dan ukuran perusahaan. Hal ini perlu dikaji kembali untuk memperjelas hasil temuan selanjutnya. Penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan menjadi pokok-pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang ingin diberikan penulis adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat praktis**

- a. Bagi perusahaan

Manfaat praktis bagi perusahaan dapat memberikan suatu informasi tentang nilai perusahaan kepada investor maupun calon investor. Dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan suatu keputusan dan membantu perusahaan untuk mendapatkan investor yang lebih banyak lagi didalam perusahaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang sehingga dapat menjadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis didalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari tiga bab yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.